

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi menjadikan komunikasi yang terjalin antar golongan juga semakin meluas. Komunikasi sendiri merupakan cara orang-orang berinteraksi dan bertukar informasi serta hal yang dipikirkan. Komunikasi diartikan sebagai pengiriman ataupun penerimaan pesan antar orang yang menjadikan pesan tersebut dipahami oleh antar individu (KBBI, 2016). Film menjadi salah satu media komunikasi karena mengusung banyak makna yang bertujuan untuk memberikan pesan pada audiensnya.

Film adalah salah satu media massa yang paling populer dan sedang populer saat ini untuk menyampaikan pesan. Selain itu, film juga memiliki fungsi sebagai alat pendidikan dan sumber informasi. Keberagaman unsur yang terkandung dalam film membuatnya menjadi sarana yang paling favorit dan efektif untuk menyalurkan pesan kepada masyarakat. Kata "film" berasal dari kata "*cinema*" yang berarti "gerak" dan "*tho*" atau "*phytos*" yang berarti "cahaya". Dengan demikian, film dapat diartikan sebagai seni menggambarkan gerakan melalui pemanfaatan cahaya. Film juga memiliki arti sebagai dokumentasi sosial dan budaya yang membantu dalam mengkomunikasikan zaman di mana film tersebut dibuat (Ibrahim, 2011).

Film adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui media cerita. Film juga digunakan sebagai media para seniman dan insan perfilman untuk mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita baik fiksi ataupun yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Film menjadi salah satu media massa yang dapat ditonton banyak orang dan mereka akan mendapatkan makna terdapat dalam pesan yang disampaikan dalam film tersebut.

Proses produksi film tentunya melibatkan banyak kerabat kerja yang dibagi di beberapa tim departemen dengan tugas yang berbeda-beda seperti produser,

sutradara, penata gambar, penata cahaya, penata suara, penata artistik, *editor*, dan departemen lainnya yang berkontribusi untuk pembuatan film. Terdapat lima tahapan produksi yang akan dilalui diantaranya yaitu, tahap *development* dimana gagasan ide masih terbentuk dan dalam proses perkembangan, tahap pra produksi ketika ide sudah diolah menjadi naskah dan siap untuk di *breakdown*, tahap produksi merupakan masa eksekusi ide yang sudah direncanakan pada tahapan sebelumnya, tahap pasca-produksi adalah tahapan merangkai cerita melalui proses *editing*, dan tahap distribusi yang merupakan tujuan akhir bagaimana film akan dikenal dan sampai kepada penonton (de Britto Moran, 2019).

Webseries adalah bentuk program serial yang disampaikan melalui *platform website*, baik melalui *website* yang dibuat oleh produser sendiri maupun melalui *platform* konten video seperti YouTube (Williams, 2012). *Webseries* merupakan konten digital yang menggunakan teknologi internet sebagai media distribusi, yang memiliki potensi untuk menjadi viral dan tersebar secara luas, cepat, dan mudah. *Webseries* di Indonesia sendiri semakin beragam dengan peningkatan variasi genre yang tersedia, menjadikannya sebagai alternatif hiburan yang berbeda dari televisi. Kemudahan akses *webseries* yang dapat dinikmati dimana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Perkembangan *webseries* di Indonesia telah menciptakan ruang baru bagi para *content creator* dan menyediakan alternatif menarik dalam bentuk audiovisual bagi penonton. Dengan terus berkembangnya teknologi dan dukungan dari berbagai pihak, *webseries* di Indonesia memiliki potensi untuk terus tumbuh dan menjadi bagian penting untuk industri hiburan dimasa depan.

Dalam sebuah produksi film atau produksi *webseries* biasanya dikelilingi oleh kelompok kerja yang beragam. Komunikasi dalam sebuah produksi film atau *webseries* sangat penting agar tidak terjadinya kesalahpahaman visi dan misi dalam produksi tersebut ketika prosesnya berlangsung. Selain itu komunikasi adalah alat yang dipakai kelompok kerja untuk melangsungkan interaksi dan bertukar pesan baik dengan atasan, bawahan maupun rekan

kelompok. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan kekuatan terpenting dalam produksi film atau *webseries*.

Dalam membuat sebuah film pendek terdapat seseorang yang mengkoordinasikan setiap departemen yaitu sutradara. Pada prosesnya, peran sutradara sangat penting dalam sebuah produksi film atau *webseries*, sutradara bertugas untuk mengarahkan dan mengatur segala sesuatu yang akan di buat dan diwujudkan secara visual di dalam film atau *webseries*. Sutradara biasanya terlebih dahulu merancang komposisi dinamika untuk mendapatkan perubahan emosi dari setiap adegan yang dimainkan oleh pemain untuk memperkuat nilai film atau *webseries* itu sendiri. Sutradara juga harus dapat menentukan posisi objek ke dalam *framenya* sesuai dengan tuntutan naratif serta estetik. Sutradara juga harus mengetahui komposisi *frame* secara menyeluruh dan memperhitungkan objek yang bergerak serta posisi kamera yang berpindah-pindah. (Sijabat & Darwiansyah, 2021)

Webseries "BEDO" yang diproduksi oleh Sandykala Production memiliki genre *romance comedy*. Bedo merupakan *webseries* yang bercerita tentang sepasang remaja yang pernah menjalin hubungan asmara namun harus berpisah karena perbedaan agama antara keduanya. Dinda dan Martin merupakan dua orang remaja yang memiliki agama atau keyakinan yang berbeda. Sejak SMA Dinda dan Martin sudah menjalin hubungan walaupun kedua orang tuanya menentang hubungan mereka karena perbedaan keyakinan antara keduanya. Namun Dinda dan Martin tetap memaksakan hubungan mereka meskipun kedua orang tuanya tidak merestui. Sampai tiba suatu ketika orang tua Dinda yang sudah geram dengan hubungan Dinda dan Martin memaksa Dinda untuk pindah keluar kota dengan tujuan agar menjauhkan Dinda dari Martin tanpa sepengetahuan Martin.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan membuat penelitian dengan judul "Peran Kreatif Sutradara Dalam Proses Pembuatan Webseries Bedo"

1.2 Fokus Permasalahan & Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang dialami penulis adalah peran kreatif sutradara dalam proses produksi *webseries* yang berlangsung dan kemudian rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu Bagaimana peran kreatif sutradara dalam proses produksi *webseries* Bedo?

1.3 Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penciptaan karya *webseries* ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peran Kretaif Sutradara Dalam Pembuatan *Webseries* Bedo.

1.4 Manfaat Penciptaan

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan evaluasi pembelajaran untuk para *filmmaker* baru khususnya yang berperan sebagai sutradara.

1.1.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang penulis harapkan pada penelitian ini adalah dapat menjadi acuan pembuatan karya film dalam bentuk *web series*, terkait peran sutradara dalam pembuatan *web series*.